

Analisis Manajemen Berbasis Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Literatur

Ilvi Nirma Husni^{1✉}, Muhammad Giatman², Ernawati³

(1,2,3) Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

✉ Corresponding author
[ilvinirmahusni@gmail.com]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), yang melibatkan penyaringan, review, klasifikasi, dan analisis temuan dari artikel-artikel ilmiah terkait MBS yang dipublikasikan antara 2019 hingga 2023. Data diperoleh dari Google Scholar dan dianalisis dengan tahapan membaca literatur, mengidentifikasi konsep kunci, mengkategorikan konsep, menganalisis metode penelitian, subjek penelitian, serta menyusun kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan MBS di SMK memberikan manfaat signifikan seperti fleksibilitas dalam menyusun kurikulum sesuai kebutuhan industri lokal dan peningkatan partisipasi berbagai pemangku kepentingan dalam pengelolaan sekolah. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan MBS berpotensi besar untuk meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi keterampilan siswa dengan kebutuhan industri. Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut, MBS dapat menjadi strategi efektif untuk menciptakan pendidikan kejuruan yang lebih responsif dan relevan.

Kata Kunci: *Manajemen berbasis sekolah, sekolah menengah kejuruan, studi literatur.*

Abstract

This study aims to analyze the implementation of School-Based Management (SBM) in Vocational High Schools (SMK) to improve the quality of education. The research method used is Systematic Literature Review (SLR), which involves screening, reviewing, classifying, and analyzing findings from scholarly articles related to SBM published between 2019 and 2023. Data was obtained from Google Scholar and analyzed by reading the literature, identifying key concepts, categorizing concepts, analyzing research methods and research subjects, and concluding. The results show that implementing SBM in SMK provides significant benefits such as flexibility in developing curriculum according to local industry needs and increased participation of various stakeholders in school management. The conclusion of this study shows that the implementation of SBM has excellent potential to improve the quality of education and the relevance of students' skills to industry needs. By addressing these challenges, SBM can effectively create a more responsive and relevant vocational education.

Keywords: *School-based management, vocational high schools, literature review*

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan di Indonesia telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap kerja (Ridwan, 2021; Wardhany et al., 2024). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memainkan peran penting dalam menyediakan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri (Rahmadani et al., 2023). Namun, tantangan yang dihadapi oleh SMK dalam memenuhi harapan ini cukup kompleks. Salah satu pendekatan yang diharapkan

dapat mengatasi berbagai tantangan tersebut adalah penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS memberikan otonomi yang lebih besar kepada sekolah untuk membuat keputusan yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan spesifik peserta didik (S. M. Hasibuan, 2021; Nasir et al., 2023).

Studi literatur menunjukkan bahwa penerapan MBS di SMK dapat membawa berbagai manfaat signifikan. MBS menjadikan sekolah untuk lebih fleksibel dalam menyusun dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri lokal (Suryana & Rahmat Fadhli, 2021). Dengan demikian, lulusan SMK diharapkan memiliki keterampilan yang relevan dan siap untuk langsung terjun ke dunia kerja. Selain itu, MBS juga dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pihak industri, dalam pengelolaan sekolah (Tujiyono, 2023).

Selain manfaat, studi literatur juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan MBS di SMK. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kapasitas manajerial di tingkat sekolah (Paulina & Patimah, 2023). Kepala sekolah dan tenaga pendidik sering kali belum memiliki keterampilan manajemen yang memadai untuk mengelola otonomi yang diberikan oleh MBS. Untuk itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi kepala sekolah dan guru agar mereka dapat menjalankan peran manajerial dengan lebih efektif.

Lebih lanjut, literatur juga mengungkapkan bahwa keberhasilan MBS sangat bergantung pada dukungan dan keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan. Di banyak kasus, resistensi terhadap perubahan dan budaya sekolah yang birokratis menjadi penghalang dalam implementasi MBS. Oleh karena itu, membangun budaya sekolah yang lebih adaptif dan kolaboratif merupakan langkah penting dalam mendukung penerapan MBS. Partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Studi literatur juga menyoroti pentingnya dukungan dari pemerintah dalam implementasi MBS. Kebijakan yang mendukung, alokasi anggaran yang memadai, dan penyediaan sumber daya yang cukup menjadi prasyarat penting bagi keberhasilan MBS (Subagyo & Rahmatullah, 2023). Selain itu, kemitraan yang kuat antara sekolah dan industri diperlukan untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Dukungan dari pemerintah dan industri tidak hanya dalam bentuk finansial, tetapi juga dalam bentuk bimbingan dan kolaborasi dalam pengembangan kurikulum.

Dalam konteks Indonesia, beberapa penelitian menunjukkan bahwa MBS telah memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan di SMK (Mayasari et al., 2021; Radhiah & Sunarto, 2021; Setiawati, 2023). Misalnya, peningkatan keterampilan praktis siswa, peningkatan angka kelulusan, dan peningkatan kepuasan peserta didik dan orang tua. Namun, masih banyak sekolah yang menghadapi kendala dalam implementasi MBS, seperti kurangnya sumber daya, rendahnya kapasitas manajerial, dan minimnya dukungan dari pihak eksternal. Oleh karena itu, diperlukan upaya terus-menerus untuk mengatasi kendala-kendala ini.

Studi literatur juga menyoroti bahwa MBS dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan daya saing lulusan SMK di pasar kerja. Dengan memberikan otonomi kepada sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran dengan kebutuhan lokal, MBS dapat membantu siswa memperoleh keterampilan yang lebih relevan dan sesuai dengan permintaan industri. Hal ini dapat meningkatkan peluang kerja bagi lulusan SMK dan mengurangi tingkat pengangguran di kalangan muda.

Secara keseluruhan, literatur yang ada menunjukkan bahwa penerapan MBS di SMK memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi keterampilan yang diajarkan. Namun, keberhasilan implementasi MBS sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk kapasitas manajerial di tingkat sekolah, dukungan dari pemerintah dan industri, serta keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, MBS dapat menjadi strategi yang efektif untuk menciptakan pendidikan kejuruan yang lebih responsif dan relevan dengan kebutuhan industri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menerapkan Systematic Literature Review (SLR) untuk menghimpun dan menganalisis sumber data yang relevan dengan topik penelitian (Latifah & Ritonga, 2020; Reza,

2023; Syhani & Iksari, 2023), yakni manajemen berbasis sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan Systematic Literature Review (SLR). Pada tahapan kajian literatur ini terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya; 1). Penyaringan artikel, 2). Review Artikel, 3). Klasifikasi bagi perlengkapan dan tata cara/metodologi, dan 4). Analisis temuan. Data pada penelitian diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang terkait dengan topik penelitian tersebut melalui penelusuran Google Scholar. Analisis data dilakukan dengan tahapan membaca dan memahami literatur, mengidentifikasi konsep kunci, mengkategorikan konsep ke dalam topik penelitian, menganalisis metode yang digunakan pada penelitian, menganalisis subjek penelitian, serta menganalisis hasil dan menyusun kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan tahap review terhadap 8 artikel penelitian yang relevan dalam penelitian ini tentang manajemen berbasis sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran adalah "Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan" dengan rentang tahun penelitian 2019 sampai 2023. Fokus penelitian ini adalah menganalisis manajemen berbasis sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan. Teknik studi literatur ini menggunakan artikel ilmiah sebagai data utama yang dianalisis oleh peneliti tanpa memerlukan observasi langsung di lapangan. Data tersebut disajikan pada tabel 1 yang terdiri dari nomor, judul, metode, subjek dan hasil.

Tabel 1. Meta analysis data

No	Judul	Metode	Subjek	Hasil
1	Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya (S. Hasibuan, 2023)	Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang berarti penelitian intensif tentang latar belakang keadaan saat ini dan interaksi lingkungan dari suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta melalui observasi dan dokumentasi yang relevan	Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di SMKN 1 Lempuing Jaya, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa. Fokus khusus diberikan pada peran dan tanggung jawab kepala sekolah dan guru dalam implementasi manajemen berbasis sekolah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen berbasis sekolah di SMKN 1 Lempuing Jaya melibatkan beberapa langkah strategis yang signifikan diantaranya 1). Kepala sekolah bertindak sebagai motivator dan penentu arah kebijakan sekolah, memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. 2). Melakukan penyusunan kurikulum pendidikan, program kesiswaan, dan rencana kerja sekolah yang meliputi 8 standar pengelolaan pendidikan. 3). Fokus pada optimalisasi kegiatan belajar mengajar, termasuk

				pemanfaatan sarana dan prasarana, serta peningkatan kemampuan guru melalui program profesi, workshop, kursus, dan gerakan literasi guru.
2	Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus pada SMK Negeri 3 Sumbawa Besar (Kenedi & Batulante, 2024)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh informasi mendalam tentang bagaimana kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) diterapkan di sekolah kejuruan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif pelaksanaan MBS di SMK Negeri 3 Sumbawa Besar.	Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa di SMK Negeri 3 Sumbawa Besar. Fokus utama adalah pada pemahaman dan peran para stakeholder sekolah dalam mengimplementasikan MBS, serta partisipasi mereka dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sekolah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMK Negeri 3 Sumbawa Besar melibatkan beberapa hal penting diantaranya; 1). Kepala sekolah memainkan peran sentral sebagai motivator dan pengambil keputusan utama, membuat komitmen dengan wakil kepala sekolah, ketua program studi, dan kepala bengkel untuk memastikan keberhasilan MBS. 2). Sekolah melakukan perencanaan awal tahun melalui rapat bersama semua stakeholder untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Pendidikan (RKABP), yang kemudian dianalisis untuk menentukan skala prioritas
3	Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidempuan (Patriansyah et al., 2023)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran mengenai implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di SMK Negeri 1 Kota Padangsidempuan.	Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga administrasi/operator sekolah, guru, dan siswa kelas XII Administrasi di SMK Negeri 1 Kota Padangsidempuan. Sebanyak 34 siswa dijadikan informan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, di mana subjek dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen di SMK Negeri 1 Kota Padangsidempuan telah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Sistem informasi manajemen, melalui aplikasi DAPODIK, memfasilitasi pengelolaan data siswa, guru, sarana prasarana, dan keuangan secara

		<p>Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.</p>	<p>untuk mendapatkan data yang relevan</p>	<p>terintegrasi. Beberapa temuan utama diantaranya; 1). Kepala sekolah bertindak sebagai top leader yang mengarahkan dan mengelola implementasi sistem informasi manajemen, memastikan bahwa semua data yang diperlukan dikelola dengan baik dan dilaporkan ke pusat. 2). Aplikasi DAPODIK digunakan untuk mengelola berbagai jenis data penting seperti data siswa, guru, sarana prasarana, dan keuangan. Aplikasi ini memudahkan proses administrasi dan meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data. 3). Sistem informasi manajemen memberikan kemudahan dalam penyimpanan dan pengambilan data, memungkinkan proses administrasi berjalan lebih efisien. Data yang terkelola dengan baik juga memudahkan pembuatan laporan dan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen sekolah</p>
4	<p>Evaluasi Program Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Padang (Hasna & Mardizal, 2023)</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan model evaluasi program CIPP (Context, Input, Process, Product).</p>	<p>Populasi: Tenaga pendidik sebanyak 25 responden dan peserta didik sebanyak 110 responden di SMK Negeri 1 Padang. Sampel: Tenaga pendidik sebanyak 18 responden dan peserta didik sebanyak 80 responden, sehingga total sampel sebanyak 98 responden.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi terhadap program manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Padang telah terlaksana dengan baik, dengan persentase total program manajemen yang terlaksana sebesar 66,30% (angket tenaga pendidik) dan 69,72% (angket peserta didik).</p>

				Program yang belum terlaksana dengan baik sebesar 33,70% (angket tenaga pendidik) dan 30,28% (angket peserta didik). Hasil evaluasi ini tergolong dalam kriteria baik.
5	Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Balikpapan (Firmansyah et al., 2024)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan model evaluasi Discrepancy (Discrepancy Evaluation Model, DEM). Penelitian ini mencakup evaluasi desain, instalasi, proses, produk, dan analisis biaya.	Penelitian dilaksanakan di SMK Kesehatan Airlangga dan perusahaan mitra, yaitu Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan dan Klinik Piramida Balikpapan. Data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi yang mendukung penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Telah memenuhi semua kriteria yang ditetapkan dengan tingkat capaian 100%. Aspek yang dievaluasi meliputi pemetaan kompetensi, penetapan lokasi PKL, penetapan waktu dan jangka waktu PKL, pemetaan penempatan peserta didik, penetapan pembimbing PKL, dan pembekalan. 2). Fokus pada distribusi siswa pada mitra PKL yang relevan, kegiatan orientasi, dan pementoran oleh instruktur mitra dunia kerja. Pelaksanaan program PKL mencapai tingkat capaian 92%, menunjukkan masih ada ruang untuk peningkatan. 3). Penilaian dilakukan berdasarkan empat aspek: sikap, pengetahuan, keterampilan. Namun, terjadi perbedaan dalam kriteria penilaian antara panitia lapangan dan buku pedoman PKL siswa, menyebabkan keterlaksanaan aspek penilaian hanya mencapai 67%. Adapun kendala utama adalah pembiayaan dan waktu pelaksanaan. Implementasi Pergub

				No. 58 Tahun 2013 terkait biaya pendidikan di rumah sakit berkontradiksi dengan Permendikbud No. 50 Tahun 2020 tentang insentif dunia kerja untuk peserta PKL. Selain itu, waktu pelaksanaan program PKL yang dibagi dalam tiga gelombang dalam satu tahun menyebabkan kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi kurang efektif.
6	The Role of School-Based Management and Students' Academic Performance in Secondary Schools in Owo Local Government Area of Ondo State, Nigeria (Ayeni & Bamire, 2022)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain survei. Data dikumpulkan melalui instrumen yang dikembangkan sendiri, yaitu "School Based Management Questionnaire (SBMQ)" dan "Students' Academic Performance Inventory (SAPI)". Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, frekuensi, persentase, dan rata-rata.	Populasi penelitian ini terdiri dari 551 guru di 18 sekolah menengah negeri di Owo Local Government Area of Ondo State, Nigeria. Sampel penelitian terdiri dari 99 anggota kunci manajemen sekolah yang terdiri dari 9 Kepala Sekolah, 27 Wakil Kepala Sekolah, 27 Kepala Departemen, 9 Sekretaris PTA, 9 Konselor Bimbingan, 9 Petugas Pendaftaran, dan 9 Sekretaris Staf yang dipilih secara acak dari 9 sekolah yang dipilih secara acak.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). SBM (School Based Management) terlibat secara moderat dalam proses pengambilan keputusan dengan rata-rata 3.43. Keterlibatan terbesar terlihat dalam pemilihan solusi yang diinginkan untuk kebutuhan sekolah dan pelaksanaan keputusan untuk menyelesaikan masalah sekolah. 2). SBM terlibat secara tinggi dalam hubungan sekolah-komunitas dengan rata-rata 3.51. Kontribusi terbesar terlihat dalam kolaborasi dengan komunitas untuk menggalang dana untuk proyek sekolah dan penyediaan ruang kelas. 3). Dari 1.877 siswa yang terdaftar untuk WASSCE dari 2016 hingga 2018, 45.82% memperoleh nilai kredit dalam minimal lima mata pelajaran termasuk Bahasa Inggris dan

				Matematika, 38.41% memperoleh 5 kredit termasuk salah satu dari Bahasa Inggris atau Matematika, 13.96% memperoleh 5 kredit tanpa nilai kredit dalam Bahasa Inggris dan Matematika, dan 1.81% memperoleh kurang dari lima kredit.
7	The Influence of School-Based Management on the Quality of Education in Private Vocational High Schools and Its Impact on Employment Competitiveness (Yulfizar, 2023)	Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur (literature review). Penelitian ini mengidentifikasi artikel-artikel relevan dan kemudian memisahkannya berdasarkan kualitas dan relevansinya. Analisis naratif digunakan untuk memahami lebih dalam pengaruh manajemen berbasis sekolah (School-Based Management - SBM) terhadap kualitas pendidikan di sekolah menengah kejuruan swasta dan dampaknya terhadap daya saing pekerjaan di Indonesia	Penelitian ini mengkaji beberapa artikel ilmiah dan jurnal yang relevan dengan topik Manajemen Berbasis Sekolah, kualitas pendidikan, dan daya saing lulusan sekolah menengah kejuruan. Tidak ada subjek langsung berupa individu yang dilibatkan dalam penelitian ini, melainkan fokus pada kajian literatur yang ada.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Berbasis Sekolah memiliki dampak positif pada beberapa aspek sekolah, termasuk kehadiran siswa, pencapaian akademik, dan manajemen sekolah khususnya dalam hal kurikulum dan proses pembelajaran. Manajemen Berbasis Sekolah juga mempengaruhi daya saing lulusan di dunia kerja. Manajemen Berbasis Sekolah dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lulusan di dunia kerja, namun implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan manajemen sekolah, kualitas pengajaran, dan kerjasama dengan industri serta pemerintah
8	Kepuasan Guru Terhadap Aplikasi E-Rapor di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan model End-User Computing	Subjek penelitian adalah guru yang menggunakan aplikasi e-rapor di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan guru terhadap aplikasi e-rapor di SMK Negeri

Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang (Fitrisna & Sabandi, 2024)	Satisfaction (EUCS). Populasi penelitian ini adalah 275 guru di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, menghasilkan 78 orang guru sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui angket dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan rumus TCR (Total Cumulative Response).	Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang berada dalam kategori puas dengan rata-rata skor 4,05 (TCR 80,88%).
---	---	--

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah suatu pendekatan yang memberikan otonomi kepada sekolah untuk mengelola sumber daya dan pengambilan keputusan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), implementasi MBS menjadi krusial mengingat peran SMK dalam mempersiapkan siswa untuk masuk ke dunia kerja yang kompetitif.

Penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Lempuing Jaya dan SMK Negeri 3 Sumbawa Besar menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sangat signifikan dalam implementasi MBS. Kepala sekolah bertindak sebagai motivator dan penentu arah kebijakan, yang memberdayakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Hal ini sejalan dengan teori Manajemen Berbasis Sekolah yang menyatakan bahwa desentralisasi wewenang kepada sekolah dapat meningkatkan partisipasi stakeholder dalam pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan (Rozak & Az-Ziyadah, 2021).

Hasil penelitian di SMK Negeri 1 Kota Padangsidimpuan menegaskan bahwa sistem informasi manajemen yang diterapkan dengan baik dapat mendukung pelayanan administrasi yang efisien. Aplikasi DAPODIK digunakan untuk mengelola data siswa, guru, sarana prasarana, dan keuangan, sehingga proses administrasi berjalan lebih lancar dan transparan. Implementasi teknologi informasi dalam MBS mendukung teori bahwa penggunaan teknologi dalam manajemen sekolah dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akuntabilitas (Akib et al., 2023; Asqolani, 2022).

Evaluasi program MBS di SMK Negeri 1 Padang dan SMK Balikpapan menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar program telah terlaksana dengan baik, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti pembiayaan dan penilaian keterampilan siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi berkelanjutan untuk memastikan program MBS berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini sesuai dengan model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang menggarisbawahi pentingnya evaluasi menyeluruh dalam mengukur efektivitas program pendidikan (Wardi & Elisa, 2023).

Penelitian yang dilakukan di Owo Local Government Area of Ondo State, Nigeria, mengindikasikan bahwa keterlibatan aktif stakeholder sekolah dalam proses pengambilan keputusan dan hubungan dengan komunitas dapat meningkatkan hasil akademik siswa. Ini mendukung gagasan bahwa partisipasi komunitas dan kolaborasi dengan berbagai pihak merupakan elemen penting dalam keberhasilan MBS (Andriyan & Yoenanto, 2022).

Secara keseluruhan, implementasi MBS pada SMK menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kesiapan lulusan untuk bersaing di dunia kerja. Namun, tantangan dalam pembiayaan, teknologi, dan evaluasi keterampilan perlu mendapatkan perhatian khusus untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas MBS. Implementasi yang efektif dari MBS membutuhkan kolaborasi yang erat antara sekolah, pemerintah, dan industri, serta dukungan berkelanjutan dalam hal sumber daya dan pelatihan. Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu jumlah artikel yang direview, untuk itu diharapkan pada penelitian berikutnya dapat menambah jumlah artikel yang lebih banyak lagi.

SIMPULAN

Pendidikan kejuruan di Indonesia, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja. Namun, berbagai tantangan kompleks sering dihadapi oleh SMK dalam memenuhi ekspektasi tersebut. Salah satu pendekatan yang menjanjikan untuk mengatasi tantangan ini adalah penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Penerapan MBS memberikan otonomi yang lebih besar kepada sekolah untuk membuat keputusan sesuai dengan kebutuhan lokal dan spesifik peserta didik. Studi literatur menunjukkan bahwa MBS dapat membawa banyak manfaat, seperti fleksibilitas dalam penyusunan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri lokal, serta peningkatan partisipasi dan keterlibatan pemangku kepentingan. Namun, tantangan utama dalam penerapan MBS mencakup kurangnya kapasitas manajerial di tingkat sekolah dan resistensi terhadap perubahan. Dukungan aktif dari pemerintah, keterlibatan industri, serta pelatihan berkelanjutan bagi kepala sekolah dan guru sangat penting untuk keberhasilan implementasi MBS. Secara keseluruhan, MBS memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi keterampilan yang diajarkan di SMK, namun membutuhkan upaya kolaboratif untuk mengatasi berbagai kendala yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, M., Natsir, M., & Indrijawati, A. (2023). Akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada sekolah menengah pertama di kabupaten kolaka timur. *JPEP (Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan)*, 8(1), 38–51.
- Andriyan, A., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi penerapan dan pengelolaan manajemen berbasis sekolah: literatur review. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 14–27.
- Asqolani, A. (2022). Mengukur Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(1), 59–80.
- Ayeni, A. J., & Bamire, F. B. (2022). The Role of School-Based Management and Students' Academic Performance in Secondary Schools in Owo Local Government Area of Ondo State, Nigeria. In *International Journal of Education, Teaching, and Social Science* (Vol. 2, Issue 3).
- Firmansyah, F., Nurlaili, N., Gede Mulawarman, W., & Rachmawaty, N. (2024). Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Balikpapan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 453–468.
- Fitrisna, H., & Sabandi, A. (2024). Kepuasan Guru Terhadap Aplikasi E-Rapor di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2358–2365.
- Hasibuan, S. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 02(05), 46–52. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Hasibuan, S. M. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 1–9.
- Hasna, A., & Mardizal, J. (2023). Evaluasi Program Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Padang. *Jurnal Applied Science in Civil Engineering*, 4(4), 427–433.
- Kenedi, J., & Batulante, A. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Pada Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Pada Smk Negeri 3 Sumbawa Besar). In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 8, Issue 2).

- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63–80.
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340–345.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi Pemberdayaan Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799–816.
- Patriansyah, W., Harijana, N., & Lona, R. T. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidempuan*. 1(1).
- Paulina, T., & Patimah, S. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Mutu di SMAN 2 Gading Rejo. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 189–206.
- Radhiah, R., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah SMK DI Kecamatan Karangmojo. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(2), 238–247.
- Rahmadani, P. N., Arthur, R., & Maulana, A. (2023). Integrasi Konsep Literasi Vokasional untuk Mengembangkan Berpikir Kritis pada Siswa SMK: Sebuah Kajian Pustaka. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 817–826.
- Reza, M. F. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Menggunakan Augmented Reality Pada Materi Komputer dan Jaringan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2).
- Ridwan, M. (2021). Pembangunan Sumber Daya Manusia Pada Sekolah Kejuruan Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang Di Era Revolusi Industri 4.0. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 1–10.
- Rozak, A., & Az-Ziyadah, A. I. (2021). Kebijakan pendidikan di Indonesia. *Alim| Journal of Islamic Education*, 3(2), 197–208.
- Setiawati, I. (2023). Pengaruh Peran Kepala Sekolah dan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Mutu Sekolah. *Edum Journal*, 6(1), 1–17.
- Subagyo, H., & Rahmatullah, A. S. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(03), 798–812.
- Suryana, N., & Rahmat Fadhli, E. M. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah Solusi Wujudkan Sekolah yang Otonom dan Mandiri*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Syhani, M. I., & Ikasari, I. H. (2023). Systematic Litelature Review: Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi*, 1(1), 141–146.
- Tujiyono, T. (2023). Peran Komite bagi Kemajuan Sekolah dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 93–102.
- Wardhany, F. S., Suwondo, S., Budi, I. F., & Jalinus, N. (2024). Implementasi Program Revitalisasi Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3246–3252.
- Wardi, S., & Elisa, E. (2023). Evaluasi Model Cipps (Context, Input, Process, Product) Program Beasiswa Masjid Raya Mujahidin Pontianak Kalimantan Barat Pasca Pandemi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 9224–9243.
- Yulfizar, S. (2023). The Influence of School-Based Management on the Quality of Education in Private Vocational High Schools and Its Impact on employment Competitiveness. *International Journal of Ethno-Sciences and Education Research*, 3(1), 7–13.